

Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Operasional UMKM

¹Selfina Erawati*, ²Fenny Afrida, ³Johnny Chandra, ⁴Anton Eka Saputra, ⁵Fery Wahyudi
^{1,2,3,4,5} Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Medan, Indonesia

*Korespondensi : selfinaa02@gmail.com

Submit : 28 Mar 2026 | Diterima : 16 April 2026 | Terbit : 19 April 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of accounting information systems and the utilization of information technology, both simultaneously and partially, on the operational performance of mobile coffee shop MSMEs in Medan. This research employs a quantitative approach using primary data collected through questionnaires distributed to 65 respondents who are mobile coffee shop MSME actors in Medan, selected using purposive sampling. The data analysis method used is multiple linear regression with the model: Operational performance = 2.041 + 0.493 Accounting Information Systems + 0.807 Utilization of Information Technology + e. The results show that partially, accounting information systems have a positive and significant effect on operational performance, as indicated by a significance value of < 0.05 and a t-value greater than the t-table, and the utilization of information technology also has a positive and significant effect on operational performance with a significance value of < 0.05 and a t-value greater than the t-table. Simultaneously, both variables have a significant effect on operational performance, as evidenced by an F-value of 1617.899 with a significance level of < 0.05. The coefficient of determination (R²) of 0.981 indicates that 98.1% of the variation in operational performance can be explained by these variables, while the remaining 1.9% is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: Accounting; Information Systems; Technology Utilization; Operational Performance; MSMEs

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan maupun parsial terhadap kinerja operasional UMKM kopi keliling di Kota Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 65 responden pelaku UMKM kopi keliling di Kota Medan dengan teknik purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan model persamaan: kinerja operasional = 2.041 + 0.493 sistem informasi akuntansi + 0.807 pemanfaatan teknologi informasi + e. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi < 0,05 dan nilai t-hitung > t-tabel, serta pemanfaatan teknologi informasi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional dengan nilai signifikansi < 0,05 dan nilai t-hitung > t-tabel. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional, yang dibuktikan dengan nilai F sebesar 1617,899 dan tingkat signifikansi < 0,05. Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,981 menunjukkan bahwa 98,1% variasi kinerja operasional dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 1,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: Akuntansi; Sistem Informasi; Pemanfaatan Teknologi; Kinerja Operasional; UMKM

PENDAHULUAN

Kota Medan sebagai salah satu pusat kegiatan ekonomi regional memiliki jumlah UMKM yang terus berkembang, termasuk pada sektor kuliner yang berperan penting dalam aktivitas ekonomi masyarakat. Hal ini tercermin dari sektor Penyediaan Akomodasi dan Makanan Minuman di Kota Medan yang menunjukkan perkembangan cukup tinggi (Badan Pusat Statistik

Kota Medan, 2025). Salah satu bentuk UMKM kuliner yang berkembang pesat adalah usaha kopi keliling atau *cafe on wheels* yang menurut data Kementerian Koperasi dan UMKM tumbuh sekitar 25% per tahun (Bank Syariah Indonesia, 2023). Usaha kopi keliling memiliki karakteristik mobilitas tinggi dan transaksi harian fluktuatif sehingga pengelolaan operasionalnya lebih kompleks dibandingkan UMKM yang menetap.

Kinerja operasional merupakan aspek penting bagi UMKM karena mencerminkan kemampuan usaha dalam menjalankan aktivitas operasional sehari-hari secara efektif dan efisien. Kinerja operasional menunjukkan sejauh mana proses usaha mampu menghasilkan layanan dan output baik dari sisi kualitas, kecepatan, maupun efisiensi biaya. Menurut Slack et al. (2022), kinerja operasional dapat dinilai melalui lima tujuan kinerja utama, yaitu kualitas, kecepatan, keandalan, fleksibilitas, dan biaya. Kinerja operasional terlihat dari kelancaran transaksi penjualan, serta kemampuan usaha dalam mengelola pendapatan dan biaya harian. Peningkatan kinerja operasional perlu dilakukan agar UMKM mampu bertahan dan berkembang secara berkelanjutan. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja operasional UMKM adalah penerapan sistem informasi akuntansi, khususnya pada siklus penerimaan kas. Menurut Romney & Steinbart (2021), sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data transaksi guna menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan. Penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang baik memungkinkan setiap transaksi kas dicatat secara akurat dan tepat waktu sehingga dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan risiko kehilangan kas.

Pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi faktor penting dalam mendukung kinerja operasional UMKM. Menurut Laudon (2020), teknologi informasi digunakan untuk mendukung proses bisnis, meningkatkan efisiensi kerja, serta mempercepat arus informasi dalam organisasi. Pemanfaatan teknologi informasi pada UMKM dapat dilihat dari penggunaan perangkat digital seperti *smartphone*, tablet, dan laptop yang digunakan untuk mengelola pesanan, promosi melalui media sosial, serta komunikasi dengan pelanggan. Selain itu, UMKM juga memanfaatkan aplikasi pencatatan keuangan seperti BukuKas, BukuWarung, atau *Accurate Online* untuk mencatat pemasukan, pengeluaran, dan memantau laba usaha secara lebih rapi dan terstruktur. Dalam hal transaksi, penerapan sistem pembayaran non-tunai seperti QRIS, GoPay, OVO, DANA, dan transfer *mobile banking* memudahkan pelanggan dalam melakukan pembayaran sekaligus meningkatkan efisiensi dan keamanan transaksi bagi pelaku UMKM.

Tabel 1 Fenomena sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, kinerja operasional

Variabel	Kinerja Operasional (Y)	Sistem Akuntansi (X ₁)	Informasi	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂)
UMKM Kopi Keliling di Kota Medan	Kinerja operasional belum optimal, dari pengelolaan stok bahan baku belum tertata, pemantauan kinerja tiap cart terbatas, serta informasi penjualan belum tersedia secara <i>real-time</i> . Kondisi ini menyebabkan evaluasi operasional harian belum berjalan maksimal dan menurunkan efesiensi pelayanan.	Pencatatan transaksi dilakukan sebagian secara manual dan belum konsisten setiap hari. Transaksi non-tunai (QRIS) belum terintegrasi dengan pencatatan, sehingga berpotensi menimbulkan selisih, belum adanya SOP pencatatan yang sistematis.		Pemanfaatan teknologi informasi belum optimal, terlihat dari aplikasi kasir/pencatatan yang belum terintegrasi. Laporan penjualan belum <i>real-time</i> dan transaksi pembayaran digital belum tercatat otomatis.

Sumber: Kesimpulan hasil wawancara UMKM Kopi Keliling di Kota Medan, 2026

Tabel 1, menjelaskan bahwa kinerja operasional UMKM kopi keliling di Kota Medan belum berjalan secara optimal. Kondisi ini berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi yang belum tertata serta pemanfaatan teknologi informasi yang belum terintegrasi dalam operasional usaha. Penerapan sistem informasi akuntansi yang belum optimal menyebabkan informasi keuangan belum akurat dan tepat waktu, sehingga menyulitkan pengendalian dan evaluasi operasional. Sementara itu, keterbatasan pemanfaatan teknologi informasi menghambat kecepatan pelayanan, ketepatan pencatatan transaksi dan efektivitas pengelolaan usaha.

Rumusan masalah penelitian adalah: Apakah penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional UMKM kopi keliling di Kota Medan? Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional UMKM kopi keliling di Kota Medan? Apakah penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja operasional UMKM kopi keliling di Kota Medan?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sahir (2022), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian dengan tingkat variasi yang lebih rumit, karena meneliti sampel yang lebih banyak, akan tetapi penelitian kuantitatif bersifat sistematis dalam melakukan penelitian dari awal sampai akhir. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh langsung dari informasi atau objek yang diteliti, seperti hasil kuesioner dengan pelanggan. Menurut (Creswell & Creswell, 2023) populasi penelitian (*study population*) adalah seluruh orang/element yang menjadi sasaran penarikan kesimpulan (*inference*). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM Kopi Keliling (*mobile coffee carts*) yang beroperasi di Kota Medan. Populasi ini mencakup seluruh merek serta para rider/barista yang menjalankan operasional penjualan kopi secara mobile, yang jumlahnya ditemui dilapangan sebanyak 30 Merek. Sampel adalah bagian dari populasi yang benar-benar diteliti. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2023) *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu agar sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 2 Uji Validitas penerapan sistem informasi akuntansi (X1)

Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>r</i> tabel	Keterangan
Sistem informasi akuntansi yang digunakan sudah saling terhubung antar fitur.	0,954	0,361	Valid
Data transaksi pada sistem secara otomatis tersimpan sehingga tidak memerlukan penginputan ulang.	0,912	0,361	Valid
Informasi yang dihasilkan dari satu bagian dapat langsung digunakan oleh bagian lain dalam sistem.	0,828	0,361	Valid
Sistem mudah digunakan saat pertama kali mencoba.	0,882	0,361	Valid
Tampilan sistemnya jelas dan tidak membingungkan.	0,896	0,361	Valid
Bisa menggunakan sistem tanpa banyak bantuan orang lain.	0,899	0,361	Valid
Informasi yang muncul di sistem ini bisa dipercaya.	0,896	0,361	Valid
Data yang ditampilkan sesuai dengan kondisi sebenarnya.	0,919	0,361	Valid
Sistem jarang menampilkan data yang salah atau error.	0,942	0,361	Valid

Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r _{tabel}	Keterangan
Bisa menemukan informasi yang diperlukan dengan cepat.	0,926	0,361	Valid
Informasi di sistem mudah dicari.	0,922	0,361	Valid
Bisa akses informasi kapan saja saat dibutuhkan.	0,932	0,361	Valid
Sistem ini bisa menyesuaikan jika ada perubahan kebutuhan.	0,937	0,361	Valid
Sistem ini bisa dipakai untuk berbagai kegiatan/pekerjaan.	0,922	0,361	Valid
Sistem ini bisa diatur sesuai kebutuhan pengguna.	0,898	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang Diproses menggunakan spss, 2026

Tabel 2 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel sistem informasi akuntansi, menunjukkan bahwa semua nilai Korelasi Item-Total yang Dikoreksi lebih besar dari r_{tabel} (0,361), menunjukkan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner sistem informasi akuntansi valid. Hasil uji validitas untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) ditunjukkan pada Tabel 3.

Tabel 3 Uji Validitas pemanfaatan teknologi informasi (X2)

Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r _{tabel}	Keterangan
Memiliki fasilitas yang cukup (HP/komputer dan internet) untuk menggunakan sistem ini.	0,902	0,361	Valid
Mendapat bantuan atau dukungan saat mengalami kesulitan menggunakan sistem ini.	0,895	0,361	Valid
Sistem ini didukung oleh panduan atau pelatihan yang membantu pengguna.	0,924	0,361	Valid
Sistem ini dapat membantu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat.	0,925	0,361	Valid
Sistem ini membuat pekerjaan menjadi lebih efektif.	0,933	0,361	Valid
Sistem ini membantu meningkatkan hasil kerja.	0,889	0,361	Valid
Sistem ini mudah dipelajari dan dipahami.	0,901	0,361	Valid
Penggunaan sistem ini tidak membutuhkan banyak latihan.	0,904	0,361	Valid
Dapat menggunakan sistem dengan mudah tanpa merasa kesulitan.	0,938	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang Diproses menggunakan spss, 2026

Tabel 3 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi, menunjukkan semua nilai Korelasi Item-Total yang Dikoreksi lebih besar dari r_{tabel} 0,361, sehingga semua item kuesioner untuk variabel keragaman produk dinyatakan valid. Hasil uji validitas untuk variabel kinerja operasional (Y) dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 4 Uji Validitas penerapan kinerja operasional (Y)

Pernyataan	Nilai <i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r _{tabel}	Keterangan
Membuat kopi sesuai standar kualitas.	0,888	0,361	Valid
Memiliki kondisi yang baik dan tidak	0,873	0,361	Valid

cacat.			
Memiliki kualitas yang memuaskan pelanggan	0,886	0,361	Valid
Pelayanan diberikan dengan cepat	0,879	0,361	Valid
Melayani pelanggan sesuai kebutuhan yang disampaikan.	0,916	0,361	Valid
Proses pelayanan berjalan sesuai prosedur tanpa banyak kesalahan.	0,895	0,361	Valid
Menyesuaikan pelayanan sesuai permintaan pelanggan.	0,908	0,361	Valid
Dapat mengatasi perubahan pesanan dengan cepat.	0,903	0,361	Valid
Memberikan solusi saat terjadi kendala dalam pelayanan.	0,818	0,361	Valid
Proses kerja berjalan dengan efisien dan tidak berbelit-belit.	0,894	0,361	Valid
Mampu menyelesaikan pekerjaan dengan hasil yang sesuai target.	0,879	0,361	Valid
Pelayanan yang diberikan mampu memenuhi kebutuhan pelanggan secara maksimal.	0,872	0,361	Valid
Perusahaan menerapkan cara baru untuk meningkatkan kualitas pelayanan.	0,958	0,361	Valid
Perusahaan memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses operasional.	0,911	0,361	Valid
Perusahaan selalu melakukan perbaikan dan pembaruan secara berkala.	0,828	0,361	Valid

Sumber: Data Primer yang Diproses menggunakan spss, 2026

Tabel 4 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel kinerja operasional, menunjukkan bahwa semua nilai Korelasi Item-Total yang Dikoreksi lebih besar dari rtable (0,361), menunjukkan bahwa semua item dalam kuesioner niat pembelian valid.

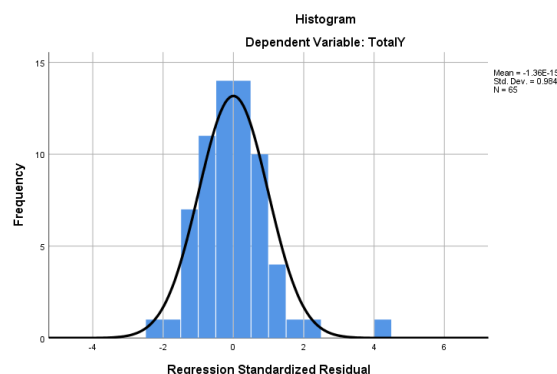
Uji Reliabilitas

Tabel 5 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's alpha	N of item	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,985	15	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,974	9	Reliabel
Kinerja Operasional (Y)	0,980	15	Reliabel

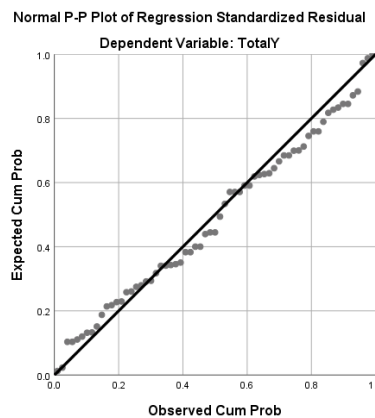
Sumber: Data Primer yang Diproses menggunakan spss, 2026

Uji Asumsi Klasik Normalitas



Gambar 1 Uji Normalitas P-P Plot

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa data didistribusikan di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Histogram menunjukkan pola distribusi normal. Oleh karena itu, model regresi dinilai memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2 Uji Normalitas P-P Plot

Pada gambar 2 menunjukkan bahwa data (titik) tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Ini sejalan dengan hasil tes histogram, yang menunjukkan distribusi normal.

Tabel 6 Satu Tes Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,04063132
Most Extreme Differences	Absolute	0,074
	Positive	0,074
	Negative	-0,069
Test Statistic		0,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil uji *One Kolmogorov Smirnov* dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah 0.200. Uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

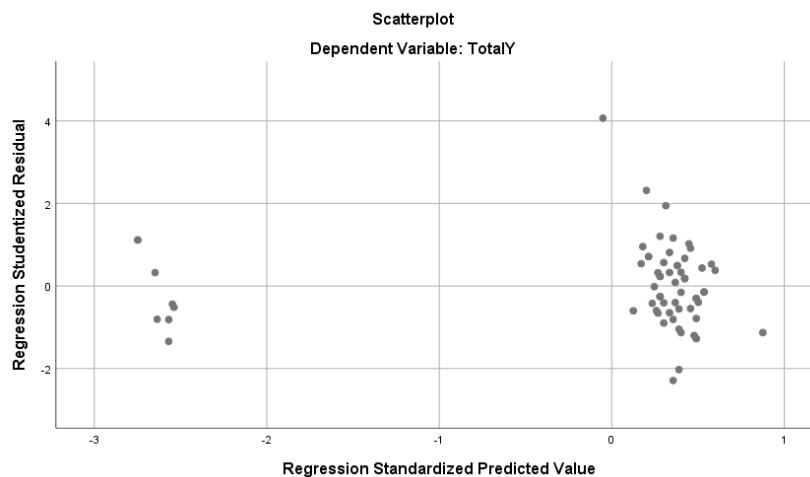
Tabel 7 Uji Multikolinearitas

Model		Colinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	0,030	33,404
	X2	0,030	33,404

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2026

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai TOLERANSI untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah 0,030, dan nilai VIF untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi adalah 33,404 menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas dengan variabel independen lainnya.

Uji Heteroscedastisitas



Gambar 3. Tes Heteroscedastisitas

Gambar 3 menunjukkan bahwa titik-titik tersebut acak dan tidak membentuk pola yang jelas, dengan nilai terbesar baik di atas atau di bawah 0 pada sumbu Residual (Y) yang Dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga cocok untuk memprediksi kinerja operasional berdasarkan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi

Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Tabel 8 Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,041	1,100		1,856	0,068
TotalX1	0,493	0,099	0,500	4,973	0,000
TotalX2	0,807	0,164	0,494	4,907	0,000

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2026

Dari uji regresi linier berganda, persamaan regresi adalah:

Kinerja operasional = 2.041 + 0.493 Sistem informasi akuntansi + 0.807 Pemanfaatan teknologi informasi + e

Persamaannya dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstan 2,041 enunjukkan bahwa jika sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi tetap konstan, maka Kinerja operasional di UMKM Kopi keliling di kota Medan adalah 2,041.
2. Nilai koefisien 0.493 menunjukkan bahwa setiap unit tambahan variabel Sistem informasi akuntansi (X1) akan meningkatkan kinerja oprasional sebesar 0.493 dengan asumsi variabel Pemanfaatan teknologi informasi (X2) tetap konstan.
3. Nilai koefisien 0.807 menunjukkan bahwa setiap unit tambahan variabel Pemanfaatan teknologi informasi (X2) akan meningkatkan niat pembelian sebesar 0.807, dengan asumsi variabel Sistem informasi akuntansi (X1) tetap konstan.

uji-t (Uji Parsial)

Hasil uji-t menunjukkan bahwa variabel Sistem informasi akuntansi (X_1) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kinerja operasional (Y), dengan nilai t yang dihitung sebesar 4,973, nilai tabel-t sebesar 1.999, dan tingkat signifikansi sebesar 0.000, jauh di bawah batas kritis 0,05. Hal ini menunjukkan pentingnya Sistem informasi akuntansi dalam kinerja operasional.

Variabel Pemanfaatan teknologi informasi (X_2) menunjukkan nilai t yang dihitung sebesar 4,907, nilai tabel- t sebesar 1.999, dan tingkat signifikansi 0.000, jauh di bawah batas kritis 0,05. Hal ini menunjukkan pentingnya Pemanfaatan teknologi informasi dalam kinerja operasional.

Uji-F (Uji Simultan)

Tabel 10 Uji-F (Uji Simultan)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13909,093	2	6954,546	1617,899	.000 ^b
Residual	266,507	62	4,299		
Total	14175,600	64			

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2026

Berdasarkan hasil uji-F simultan dengan 110 responden dan menggunakan dua variabel independen: sistem informasi akuntansi (X_1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_2) pada variabel dependen, kinerja operasional 62, menghasilkan nilai tabel F 3,15 pada tingkat signifikansi 5%. Karena nilai F yang dihitung (1647.489) lebih besar dari tabel F (3,15) dan nilai signifikansi kurang dari 0,05, keputusannya adalah menolak H_0 dan menerima H_1 . Dapat disimpulkan bahwa pemasaran media sosial dan keragaman produk secara bersamaan memiliki efek yang signifikan terhadap niat pembelian.

Uji Koefisien Penentuan (R2)

Tabel 11 Uji Koefisien Penentuan (R2) Ringkasan Model

Model	R	R Square	Kotak R yang Disesuaikan	Std. Kesalahan Perkiraan
1	0,991a	0,981	0,981	2,073

Sumber: Pengolahan Data, 2026

Nilai R yang diperoleh adalah 0,991, menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara variabel Sistem informasi akuntansi (X_1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_2) pada kinerja operasional (Y). Nilai R Square (R^2) sebesar 0.981 menunjukkan bahwa 98,1% variasi perubahan variabel kinerja operasional dapat dijelaskan bersama oleh sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan 1,9% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Hasil uji- t menunjukkan bahwa variabel Sistem informasi akuntansi (X_1) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kinerja operasional (Y), dengan nilai t yang dihitung sebesar 4,973, nilai tabel- t sebesar 1.999, dan tingkat signifikansi sebesar 0.000, jauh di bawah batas kritis 0,05. dengan demilikan Sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kinerja operasional (Y), Hal ini menunjukkan pentingnya Sistem informasi akuntansi dalam kinerja operasional UMKM kopi keliling di kota Medan.

Variabel Pemanfaatan teknologi informasi (X_2) menunjukkan nilai t yang dihitung sebesar 4,907, nilai tabel- t sebesar 1.999, dan tingkat signifikansi 0.000, jauh di bawah batas kritis 0,05. dengan demilikan Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kinerja operasional (Y), Hal ini menunjukkan pentingnya Pemanfaatan teknologi informasi dalam kinerja operasional UMKM kopi keliling di kota Medan.

Dengan jumlah responden sebanyak 65 orang dan menggunakan dua variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi (X_1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X_2) terhadap variabel dependen kinerja operasional (Y), diperoleh nilai Fhitung sebesar 1617,899 dengan tingkat sig 0,000, nilai df_1 adalah 2 dan df_2 adalah 82, sehingga diperoleh nilai Ftabel sebesar 3,10 pada taraf signifikansi 5%. maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_1 . Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi dan Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi.

KESIMPULAN

Hasil uji-t menunjukkan bahwa variabel Sistem informasi akuntansi (X_1) memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kinerja operasional (Y), dengan demilikan Sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kinerja operasional (Y). Hal ini menunjukkan pentingnya sistem informasi akuntansi dalam kinerja operasional UMKM kopi keliling di kota Medan. Variabel Pemanfaatan teknologi informasi (X_2), dengan demilikan Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kinerja operasional (Y), diperoleh nilai Fhitung maka keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_1 . Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi dan Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi.

REFERENSI

- Afandi, M., & Syahrir, A. (2024). Pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi pengguna, dan kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 45–58.
- Badan Pusat Statistik Kota Medan. (2025). *Ekonomi Kota Medan tahun 2024 terhadap tahun 2023 mengalami pertumbuhan sebesar 5,07 persen (y-on-y)*.
- Bank Syariah Indonesia. (2023). *Tren Cafe on Wheels*.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2021). *Accounting information systems*. ((15th ed.)). Pearson Education.
- Centre, I. T. (2021). *SME Competitiveness Outlook 2021: Executive Summary—Empowering the Green Recovery*.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design* (6th. ed.).
- Ermawati, E., & Arumsari, D. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 210–223.
- Firdhaus, A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Proaksi*, 9(2), 85–98.
- Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. R. (2022). *Accounting information systems*. In *Cengage Learning*. ((11th ed.)).
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gu, X., Guo, J., & Wang, Y. (2021). Digital technology adoption and performance of small and medium enterprises. *Journal of Small Business Management*, 59(4), 783–807.
- Gunasekaran, A., Subramanian, N., & Ngai, E. W. T. (2020). Operations performance measurement in the digital era. *International Journal of Production Economics*, 219, 296–313.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *Operations management: Sustainability and supply chain management*. ((13th ed.)). Pearson Education.
- Latifah, S. W., Setiawan, D., & Aryani, Y. A. (2020). The role of accounting information systems in improving SME performance. *Asian Journal of Accounting Research*, 5(1), 37–48.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *anagement information systems: Managing the digital firm*. ((16th ed.)). Pearson Education.
- Munthe, A., Yarham, M., & Siregar, R. (2023). Peranan Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMAK)*, 2(3).
- Nurhayati, N., Sari, D. P., & Putri, A. R. (2022). Analisis kinerja operasional UMKM berbasis kepuasan pelanggan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(1), 55–67.
- Nusron, L. A., Rahmawati, T., & Hidayat, R. (2024). Pemanfaatan teknologi informasi dan dampaknya terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 19(1), 88–102.
- Rahma, S., Hidayat, R., & Prasetyo, E. (2021). Pengukuran kinerja operasional UMKM berbasis tujuan operasi. *Operasi*. *Jurnal Manajemen*, 6(2), 101–114.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting Information Systems* ((14th ed.)).
- Sari, D. P., Utami, W., & Lestari, R. (2023). Kualitas sistem informasi akuntansi dan pengendalian kas UMKM. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Daerah*, 18(2), 134–148.
- Sinaga, H. D. E. (2023). *Variabel, Defenisi Oprasional, Populasi dan Sampel Penelitian Kuantitatif dalam Metode Penelitian Kuantitatif* (S. S. D. A. O. T. A. M.Pd; M. Khoiruddin (ed.)). SANABIL.
- Slack, N., Brandon-Jones, A., & Burgess, N. (2022). *Operations management* ((10th ed.)).

- Pearson Education.
SME Digitalisation and the COVID-19 Recovery. Organisation for Economic Co-Operation and Development. (2023).
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*. Alfabeta.
- Turban, E., Volonino, L., Wood, G. R., & Sipior, J. C. (2021). *Information technology for management*. ((12th ed.)). Wiley.
- Turner, Leslie A. Weickgenannt, A. B., & Copeland, M. K. (2020). *Accounting Information Systems: Controls and Processes* (4th ed.). Wiley.
- Wang, Z., & Wang, N. (2021). Operational performance and process reliability in small businesses. *Journal of Business Research*, 132, 719–728.